**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif “ penelitian kuantitatif adalah suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan yang diketahui .[[1]](#footnote-2) Menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menganalisis datanya. Adapaun pengertian dari keduanya yaitu :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. [[2]](#footnote-3)

Sedangkan pengertian statistik inferensial yaitu “ teknik statistik yang digunakan untuk menganasis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.”[[3]](#footnote-4)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

 Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wawosunggu Kec. Moramo. Kab. Konawe Selatan

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak pengambilan data hingga perampungan skripsi selama dua ( 2 ) bulan yakni mulai bulan juli hingga agustus 2013.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

“ Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti[[4]](#footnote-5). Sedangakn menurut Sugiyono, “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan ” .[[5]](#footnote-6) Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wawosunggu baik guru tetap maupun guru honorer yang berjumlah 30 Orang.

1. **Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimilki oleh populasi tersebut.”[[6]](#footnote-7) Sedangakan menurut Margono, sampel adalah sebagai bagian dari populasi[[7]](#footnote-8).

 Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa :

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[8]](#footnote-9)

 Jadi, peneliti mengambil seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 orang responden di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wawosunggu.

1. **Variabel penelitian**

 Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel X dan variabel Y, dengan gambar seperti di samping :

X

 Y

 Keterangan :

Variabel X : Supervisi Pengajaran

Variabel Y : Kinerja Guru

Berdasarkan gambar di atas maka anak panah menunjukkan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Angket.” Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryantaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.[[9]](#footnote-10) Untuk menjaga kerahasian responden, peneliti menggunakan Quesioner (angket tertutup). Kedua variabel dalam penelitian ini, akan diberikan kepada guru yang masuk sebagai sampel. Adapun jenis angket yang di gunakan adalah *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan apresiasi guru yaitu dalam bentuk pilihan ganda dengan konstribusi sebagai berikut :
2. Sering sekali : Skor nilai = 5
3. Sering : Skor nilai = 4
4. Cukup sering : Skor nilai = 3
5. Kadang-kadang : Skor nilai = 2
6. Tidak pernah : Skor nilai = 1
7. Observasi (Pengamatan) Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian.
8. Dokumentasi adalah mengumpulkan, menghimpun, mencatat sekaligus memeriksa dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah profil sekolah
9. **Kisi-kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penilitian ini yaitu sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
| X | Supervisi pengajaran | 1. Melakukan kunjungan kelas
2. Observasi kelas
3. Mengadakan tes dadakan
4. Konferensi kasus
5. Observasi dokumen
6. Melakukan Wawancara
7. Angket
8. Laporan secara tertulis
9. Menilai diri sendiri
 | 1,23,4,5,67,89 10,11  12,13 1415 | 222212211 |
| Y | Kinerja Guru | 1. Membuat perencanaan
2. Menguasai materi pembelajaran
3. Menguasai metode pembelajaran
4. Mampu mengorganisir dalam pemberian tugas
5. Mampu mengelola kelas
6. Melakukan evaluasi dan penilaian
 | 1, 2,3,4 5,6 7,8 9,10 11,12,13 14,15 | 422232 |

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis statistik deskriptif**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Analisis desktiptif yang digunakan meliputi; Menghitung rata-rata, presentase (%), distribusi frekuensi dan penyebaran data. Untuk menghitung presentase (%) digunakan rumus sebagai berikut:



Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden.[[10]](#footnote-11)

Berdasarkan perhitungan persentase dalam tabel distribusi frekuensi relatif, dinamakan tabel presentasi yang kemudian diinterprestasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan. Kedua data dari masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori berikut :

Nilai (81 – 100) % = Baik sekali

Nilai (61-80) % = Baik

Nilai (41 – 60) % = Cukup baik

Nilai (21 – 40) % = Kurang

Nilai (0 – 20) % = Kurang sekali .[[11]](#footnote-12)

1. **Analisis statistik inferensial**

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dan mengelolahnya. Setelah itu menganalisis data. Untuk analisis data inferensial dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji persyaratan analisis (uji normalitas)
2. Uji regresi linear sederhana
3. Uji koefisien korelasi product moment
4. Uji koefisien determinasi
5. Uji sinifikansi
6. **Analisis statistik inferensial**

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dan mengelolahnya. Setelah itu menganalisis data. Untuk analisis data inferensial dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji persyaratan analisis (uji normalitas)
2. Uji regresi linear sederhana
3. Uji koefisien korelasi product moment
4. Uji koefisien determinasi
5. Uji sinifikansi
6. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka statistic yang digunakan adalah statistik non parametik. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data sebagai berikut:

*Km =* $\frac{X-Mo}{SD}$

*Keterangan:*

*Km =* Normalitas data

X = Rata-rata

Mo = Modus (nilai paling banyak muncul)

SD = Standar Deviasi [[12]](#footnote-13).

1. Uji regresi linear sederhana

Adapun untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel, digunakan rumus analisis regresi sederhana, yaitu:

Ŷ = a + b X

Keterangan:

Ŷ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen[[13]](#footnote-14)

Untuk mencari nilai a dan b, maka penulis menggunakan persamaan regresi yakni:

 b = ,



 = a + b X

1. Uji koefisien korelasi product moment

Sedangkan menggunakan salah satu analisis statistik, dalam hal ini untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara supervisi pengajaran terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) Wawosunggu, maka di gunakan rumus *product moment* (person) sebagai berikut:

rxy = 

Keterangan :

rXY *=* Koefisien korelasi antara variable X dengan variabel Y

N = Jumlah responden

∑*X* = Jumlah skor item variable X

∑*Y* = Jumlah skor item variable Y

∑*XY* = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y

∑*X²* = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

∑*Y²* = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y.[[14]](#footnote-15)

1. Uji koefisien determinasi

Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %.

Keterangan:

 KD = Nilai Koefisien Determinasi

 r² = Nilai Koefisien Korelasi[[15]](#footnote-16).

1. Uji sinifikansi

Dan dilanjutkan dengan uji signifikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

t *hitung*

Dimana:

t *­hitung =* Nilai uji signifikansi antara variabel X dan Y

 *r =* Nilai korelasi rata-rata

 *n =* Banyak responden[[16]](#footnote-17).

Kaidah pengujian:

1. Jika t hitung > t tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
2. Jika t hitung < t tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan

Dimana:

1. Ha: ada pengaruh yang signifikan antara supervisi pengajaran terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) Wawosunggu
2. H0: tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi pengajaran terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) Wawosunggu
1. Andi Hakim Nasition, *Panduan berfikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja (* Jakarta: PT.Grafindo, 2002),h.1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009),h.147. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h.148 [↑](#footnote-ref-4)
4. Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* ( Jakarta:PT.Raja Grafindo Perseda, 2007),h.119 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *op.cit*. h.80 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*.81 [↑](#footnote-ref-7)
7. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2005),h.121 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet,XIII,Jakarta:PT. Rineka Cipta,2006),h.134 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono,*op.cit*.h.142 [↑](#footnote-ref-10)
10. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14 [↑](#footnote-ref-11)
11. N. Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar* , (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 183 [↑](#footnote-ref-12)
12. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 262 [↑](#footnote-ref-14)
14. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 206 [↑](#footnote-ref-15)
15. Ibid, h. 126

 [↑](#footnote-ref-16)
16. Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik,* (Bandung: Alfabseta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-17)